

Tugas dibuat & di serahkan di e-learning. Jawaban maximum 1/2 halaman.

MANAJEMEN STRATEGIK
(Dosen: Dr. Hengky Sumisto Halim, S.T., M.M.)

TUGAS 5

Tugas Sesi 5. Audit lingkungan internal

Tugas dibuat & di serahkan di e-learning. Jawaban maximum 1/2 halaman.

Nama : AGUNG SANDIDI

NIM : 202510021

Program Studi : Magister Manajemen – Universitas Bina Darma Palembang

Pekerjaan : Regional Team Leader South Sumatera PT Huawei Tech Investment

Jawaban:

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan. Termasuk ketaatan perusahaan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan. Dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah, misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, dan investasi. Ketentuan dari ikatan profesi misalnya standar akuntansi keuangan. Internal audit yang modern tidak lagi terbatas fungsinya dalam bidang pemeriksaan keuangan tetapi sudah meluas ke bidang lainnya. Seperti audit manajemen, audit lingkungan hidup, audit sosial. Bahkan mulai tahun 2000-an kegiatan internal audit sudah mencakup konsultasi yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan kegiatan operasi suatu organisasi.

Audit Lingkungan internal bermanfaat untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai apakah operasi perusahaan mematuhi peraturan, apakah suatu kontrak pembuangan limbah telah dilakukan secara kompeten, serta apakah keputusan manajemen lingkungan dibuat atas dasar fakta yang ada.

Audit Lingkungan Internal

Dua definisi Audit Lingkungan yang dikembangkan oleh Thomson and Simpson (1993), yaitu:

1. Sistem manajemen lingkungan adalah struktur pertanggungjawaban dan kebijakan perusahaan, praktik-praktik, prosedur, proses, dan sumber-sumber untuk melindungi lingkungan dan mengelola masalah-masalah lingkungan.
2. Audit Lingkungan adalah bagian integral dari sistem manajemen lingkungan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan apakah sistem pengendalian lingkungan perusahaan cukup untuk menjamin kepatuhan pada peraturan dan kebijakan internal.

Thomson mengidentifikasi enam kategori aktivitas-aktivitas yang diklasifikasikan sebagai audit lingkungan:

1. Compliance Audit
2. Transactional Audit
3. Environmental management System audit
4. Pollution Prevention Audit
5. Environmental Liability Accrual Audit
6. Product Audit

Ahmad Fauzi
NIM 202510015

TUGAS 5 MANDIRI

Nama : Ahmad Mardhotillah / Mahasiswa Pasca Sarjana MM angkatan 36

NIM : 05028

Mata Kuliah : Manajemen Strategik

Dosen : Dr. Hengky Sumisto Halim, S.T, M.M

Audit lingkungan internal

(Lawrence dan William, 1998) mendefinisikan lingkungan internal perusahaan sebagai suatu proses dengan mana perencana strategi mengkaji pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menentukan dimana perusahaan mempunyai kekuatan dan kelemahan yang penting sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman di dalam lingkungan.

Sehingga dalam proses Perencanaan Strategik sebelum membuat strategi kita harus memahami dan menginventarisasi kondisi lingkungan internal perusahaan. Agar nantinya implementasi sesuai dengan kondisi internal kelebihan dan keunggalan perusahaan tersebut.

Nama: Apriansyah

Nim: 202510003

TUGAS MANAJEMEN STRATEGIK

Audit Lingkungan Internal

- Visi dan misi dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dilakukan perencanaan strategik, di implementasikan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan pada visi dan misi, dan terakhir dilakukan pengendalian dan evaluasi.
- Audit lingkungan internal dilakukan untuk mengetahui apakah visi dan misi yang di buat sudah sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan, dan apabila dari hasil audit belum mencapai tujuan yang telah di tetapkan bisa diperbaiki/ diubah.

Tugas Mandiri 5

Mata Kuliah : Manajemen Strategik
Dosen : Bapak Dr.Hengky Sumisto Halim, S.T., M.M
Nama Mahasiswa : Arief Widodo
NIM : 202510004
Program Studi : S2 Magister Manajemen
Institusi : Universitas Bina Darma Palembang

Tugas : Audit Lingkungan Internal

Penjabaran :

Dapat dijelaskan bagian dari factor internal, audit ini memerlukan pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen. Tujuan dari audit internal adalah untuk mengembangkan daftar terbatas kekuatan yang dapat dimanfaatkan perusahaan dan kelemahan diminimalisasikan.

Kunci keberhasilan organisasi adalah koordinasi dan pemahaman yang baik diantara manajer dari semua bidang fungsional dalam bisnis melalui keterlibatan dalam melaksanakan audit internal manajemen strategis, para manajer dari keputusan keputusan di bidang fungsional lainnya dalam perusahaan mereka.

Terima kasih

Nama : Desti Oktiani

NIM : 202510005

Mata kuliah : Manajemen strategi

Tugas : 5

Audit lingkungan internal

Berfokus pada kegiatan mengidentifikasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang-bidang fungsional, termasuk manajemen pemasaran, akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sistem informasi manajemen. Analisis internal adalah pengumpulan informasi berbagai peristiwa yang berhubungan dengan lingkungan internal. Tujuannya untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Proses audit internal : melaksanakan audit internal serupa dengan melaksanakan audit eksternal dimana perwakilan karyawan dan manajer dari seluruh bagian perusahaan harus dilibatkan dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan biasanya memerlukan pengumpulan dan pengelolaan informasi mengenai manajemen, pemasaran, keuangan, produk, litbang dan pengoperasian sistem komputer.

Nama : Efran Martahan

NIM : 202510020

Kelas : MM 36

Tugas Pertemuan Kelima Manajemen Strategik

Audit Lingkungan Internal

1. Bina Visi dan Misi, visi dan misi harus dikelola dengan baik sehingga hasil yang didapat bisa maksimal
2. Nilai Lingkungan Internal dan Eksternal, Lingkungan internal dan eksternal sangat mempengaruhi hal-hal yang akan diaudit
3. Objektif : Jangka Panjang, bersikaplah objektif ketika kita akan melakukan audit sehingga hasil yang didapat akan berguna bagi perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan performa
4. Penyusunan Nilai dan Pilih Strategi Kebijakan, pilih strategi yang tepat setelah audit dilakukan sehingga hasil yang didapat bisa maksimal
5. Implementasi Strategi : Program, Anggaran dan Prosedur, terapkan strategi setelah kita menyusun dan memilih strategi yang kita ambil setelah audit berlangsung
6. Evaluasi dan Pengendalian Strategi, evaluasi strategi yang kita terapkan apakah berdampak menguntungkan perusahaan atau bahkan sebaliknya dan kendalikan strategi tersebut sesuai dengan keinginan kita

MANAJEMEN STRATEGIK



Oleh:

Elly Faridah NIM 202510001

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BINADARMA

2021

AUDIT LINGKUNGAN INTERNAL

Audit internal yaitu penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh audit internal untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan organisasi.

Tujuan audit internal yaitu untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari suatu organisasi yang memberikan keunggulan dan kekurangan tertentu bagi organisasi dalam memenuhi kebutuhan target pasarnya.

Dalam melakukan analisis lingkungan internal perusahaan, keunggulan bersaing perusahaan diarahkan pada pemahaman tentang :

- Sumber daya perusahaan
- Kemampuan perusahaan
- Kompetensi perusahaan

Analisis internal perusahaan terdiri dari dua tahap pokok yaitu :

- a. Identifikasi komponen variabel internal
Pendekatan yang dapat dilakukan yaitu :
 - Pendekatan fungsional
 - Pendekatan rantai nilai
 - Pendekatan unit keunggulan marketing
 - Pendekatan Profit Impact of Marketing Strategy (PIMS)
- b. Evaluasi variabel internal
Pendekatan yang dapat dilakukan yaitu :
 - Pendekatan antara kinerja dengan kompetensi masa lalu
 - Pendekatan evolusi produk
 - Perbandingan dengan pesaing
 - Faktor kunci keberhasilan industry

Matriks Evaluasi Faktor Internal

Evaluasi Faktor Internal (Matriks EFI) digunakan untuk mengetahui factor-faktor internal perusahaan berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting. Data dan informasi aspek internal perusahaan dapat digali dari beberapa fungsional perusahaan, misalnya aspek manajemen, keuangan, SDM, pemasaran, system informasi, produksi dan operasi.

Nama : Fadhillah Adhariani
NIM : 202510006
Mata Kuliah : Manajemen Strategi
Tugas : Tugas Mandiri 5
Audit lingkungan internal

Jawab :

Audit lingkungan termasuk kedalam jenis audit ketaatan. Audit lingkungan merupakan evaluasi sistematis dan obyektif dari dampak yang ada maupun dampak dari kegiatan suatu organisasi atas lingkungan. Apa yang dievaluasi biasanya termasuk pengelolaan lingkungan dari organisasi tersebut, seperti emisi ke udara, pembuangan limbah ke air, pengelolaan limbah, termasuk pula manajemen komunikasi dan kursus-kursus yang diberikan kepada stafnya perihal masalah lingkungan. Agar audit lingkungan dapat berjalan dengan efektif, sangat perlu dukungan dan komitmen dari perusahaan agar mau terbuka dan jujur dalam memberikan data, serta adanya auditor yang independen yang tidak mempunyai kepentingan apapun atas fasilitas yang sedang diaudit.

Dengan diadakannya suatu audit lingkungan (*environmental auditing*) maka auditor dapat memberikan saran-sarannya bagi perusahaan agar dalam melakukan kegiatan / operasinya, perusahaan dapat menjalin atau bahkan meningkatkan kualitas interaksi perusahaan dengan kelompok-kelompok *stakeholders*. Audit lingkungan timbul dari kebutuhan akan adanya suatu penilaian terhadap *environmental Compliance* sehubungan dengan makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan.

Audit Lingkungan Internal dalam Manajemen Strategis

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman (*Lawrence dan Wiliam, 1998*).

Audit terhadap lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan *distinctive competencies* sehingga perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif. Beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal perusahaan, antara lain : Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppotunities, Threat*) dan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan pandangan berbasis sumber daya.

Jauhar Fahri
NIM; 202510023

Nama : Muhammad Taufan Dwi Putra

Kelas : MM 36

Nim : 202510018

AUDIT LINGKUNGAN INTERNAL

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman, Analisis terhadap lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (capability) yang akan menciptakan distinctive competencies sehingga perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif. Beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal perusahaan, antara lain : Analisis SWOT (Strength, Weakness, Oppotunities, Threat) dan analisis rantai nilai (value chain analysis) dan pandangan berbasis sumber daya (resource base view - RBV). Masingmasing alat analisis memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan analisis lingkungan internal perusahaan.

Nama : Pitri Yanti
NIM : 202510007

AUDIT LINGKUNGAN INTERNAL

Proses pelaksanaan audit internal serupa dengan proses pelaksanaan audit eksternal, dimana perwakilan manajer dan karyawan dari seluruh bagian perusahaan harus terlibat dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Audit internal membutuhkan pengumpulan data pengolahan informasi mengenai manajemen pemasaran, keuangan, produk/operasi, litbang dan pengoperasian sistem informasi komputer.

Fungsi dasar dari manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, penunjukan staf dan pengendalian dan tugas seorang manajer adalah mengkaji fungsi dasar tersebut kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan organisasi.

Pelaksanaan audit internal ditutup dengan membuat matrik evaluasi faktor internal (EFI). Jumlah nilai yang dibobotkan berkisar 1,0 (terendah) - 4,0 (tertinggi). Total nilai yang dibawah 2,5 merupakan ciri organisasi yang lemah secara internal, sedangkan nilai diatas 2,5 menunjukkan posisi internal yang kuat.

Audit lingkungan merupakan evaluasi sistematis dan obyektif dari dampak yang ada maupun dampak dari kegiatan suatu organisasi atas lingkungan. Dengan diadakannya suatu audit lingkungan maka auditor dapat memberikan saran-sarannya bagi perusahaan agar dalam melakukan kegiatan / operasinya, perusahaan dapat menjalin atau bahkan meningkatkan kualitas interaksi perusahaan dengan kelompok-kelompok *stakeholders*. Audit lingkungan mempunyai tujuan internal dan eksternal. Audit Lingkungan internal bermanfaat untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai apakah operasi perusahaan mematuhi peraturan, apakah suatu kontrak pembuangan limbah telah dilakukan secara kompeten, serta apakah keputusan manajemen lingkungan dibuat atas dasar fakta yang ada.

Manfaat audit lingkungan adalah :

- Mengidentifikasi resiko lingkungan dan pengelolaan lingkungan.
- Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan pengelolaan lingkungan atau usaha untuk meningkatkan rencana yang sudah ada.
- Pencegahan kerugian finansial akibat penutupan usaha atau organisasi, sanksi dari pemerintah atau publisitas negatif yang disebabkan oleh pengelolaan atau pengendalian lingkungan yang buruk.
- Menghindari sanksi hukum dari undang-undang atau peraturan yang berlaku terhadap organisasi atau kegiatan usaha atau pihak manajemen.
- Dapat digunakan sebagai bukti dari pelaksanaan pengelolaan lingkungan di pengadilan apabila diminta.
- Meningkatkan kesadaran para staf dan manajemen dari suatu organisasi terhadap kebijakan atau tanggungjawab lingkungan.
- Mengidentifikasi kemungkinan penghematan biaya yang berasal dari konservasi energi dan pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali sampah.
- Dapat digunakan sebagai laporan audit lingkungan oleh suatu organisasi atau kegiatan usaha dalam berhubungan dengan kelompok lingkungan , pemerintah dan media massa.
- Menyediakan informasi yang memadai untuk kepentingan usaha, asuransi, institusi keuangan dan pemegang saham.

Fungsi Audit Lingkungan

Fungsi audit lingkungan secara umum adalah untuk menilai apakah suatu organisasi patuh atau sesuai dengan kebijakan, peraturan, standar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan lingkungan.

Name : Reka Tia Susanti

NIM : 202510008

Kelompok Tiga :

- 1. Rendy Prayitno (202510009)**
- 2. Desti Oktiani (202510005)**
- 3. Pitri Yanti (202510007)**
- 4. Setiawan Dwi Putra (202510014)**

Audit internal merupakan bagian dari factor internal. Audit ini memerlukan pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen. Tujuan dari audit internal adalah untuk mengembangkan daftar terbatas kekuatan yang dapat dimanfaatkan perusahaan dan kelemahan harus diminimalisasikan.

Kunci keberhasilan organisasi adalah koordinasi dan pemahaman yang baik diantara para manajer dari semua bidang fungsional dalam bisnis melalui keterlibatan dalam melaksanakan audit internal manajemen strategis, para manajer dari keputusan-keputusan di bidang fungsional lainnya dalam perusahaan mereka.

Dosen Mata Kuliah : Dr. Hengky Sumisto Halim, S.T., M.M.
Mahasiswa : Rezki Ardiansyah, S.Kom
Nim : 202510010
Tugas 4

Audit lingkungan internal

Jawaban :

Definisi Audit Lingkungan Ditinjau dari jenis pemeriksaannya, audit lingkungan termasuk kedalam jenis audit ketaatan. Audit lingkungan merupakan evaluasi sistematis dan obyektif dari dampak yang ada maupun dampak dari kegiatan suatu organisasi atas lingkungan. Apa yang dievaluasi biasanya termasuk pengelolaan lingkungan dari organisasi tersebut, seperti emisi ke udara, pembuangan limbah ke air, pengelolaan limbah, termasuk pula manajemen komunikasi dan kursus-kursus yang diberikan kepada stafnya perihal masalah lingkungan. Agar audit lingkungan dapat berjalan dengan efektif, sangat perlu dukungan dan komitmen dari perusahaan agar mau terbuka dan jujur dalam memberikan data, serta adanya auditor yang independen yang tidak mempunyai kepentingan apapun atas fasilitas yang sedang diaudit.

Dengan diadakannya suatu audit lingkungan (*environmental auditing*) maka auditor dapat memberikan saran-sarannya bagi perusahaan agar dalam melakukan kegiatan / operasinya, perusahaan dapat menjalin atau bahkan meningkatkan kualitas interaksi perusahaan dengan kelompok-kelompok *stakeholders*.

Audit lingkungan timbul dari kebutuhan akan adanya suatu penilaian terhadap 'Environmental Compliance' sehubungan dengan makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Ada beberapa pengertian mengenai audit lingkungan, diantaranya :

Pengertian Audit lingkungan menurut Chafid Fandeli, Retno Nur Utami (2009:1) adalah sebagai berikut:

"Suatu manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, terdokumentasi, periodik dan obyektif tentang bagai mana suatu kinerja organisasi sistem manajemen dan peralatan dengan tujuan memfasilitasi kontrol manajemen terhadap pelaksanaan upaya pengendalian dampak lingkungan dan pengkajian pemanfaatan kebijakan usaha atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan".

Pengertian audit lingkungan menurut Kep-42/Menlh/11/1994 dalam Irianto (2009) tentang Petunjuk Pelaksanaan Audit Lingkungan adalah :

"Audit Lingkungan adalah alat manajemen yang terdiri dari evaluasi obyektif, dokumentasi yang sistematis dan evaluasi periodik untuk menilai kinerja sistem manajemen dan peralatan lingkungan yang bertujuan untuk, pertama, membantu kontrol manajemen terhadap praktek-praktek lingkungan dan kedua, menilai kepatuhan terhadap kebijakan usaha atau operasi lingkungan termasuk untuk memenuhi peraturan atau undang-undang. Audit lingkungan adalah alat manajemen internal yang digunakan oleh suatu organisasi atau kegiatan dalam mengemban tanggung jawab lingkungannya. Audit lingkungan bukan merupakan suatu kewajiban dibawah peraturan atau undang-undang khusus, melainkan suatu alat manajemen proaktif yang digunakan secara sadar untuk mengidentifikasi masalah lingkungan sebelum masalah itu terjadi untuk melakukan tindakan pencegahan".

Nama : Setiawan Dwi Putra
Nim : 202510014
Mata kuliah : Manajemen Strategik
Audit Lingkungan Internal

Untuk perusahaan kami, setiap bulan Auditor akan melakukan audit dalam laporan transaksi, kredit, laba rugi, operasional dan memberikan gambaran dan arahan dalam melakukan transaksi operasional sehingga meminimal risiko kerugian dan reputasi yang akan diterima BNI.

Nama : Sintia Lorenza
NIM : 202510019
Matkul : Manajemen Strategi

AUDIT LINGKUNGAN INTERNAL

Suatu perusahaan jika ingin bertahan di dunia bisnis, harus meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari aktivitas usahanya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya departemen internal audit yang efektif.

Audit lingkungan Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, termasuk ketaatan perusahaan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan.

Tujuannya adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan seperti memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya, menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas, memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan dan memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, dan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Nama : Siti Zahara
Nim : 202510002
Mata Kuliah : Manajemen strategi
Tugas : Tugas 5

Audit Lingkungan Internal

Audit Lingkungan internal merupakan bagian dari faktor internal yang memerlukan pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai manajemen, pemasaran, keuangan/akutansi, produksi, penelitian dan pengembangan serta sistem informasi manajemen. Tujuan dari audit lingkungan internal adalah untuk mengembangkan daftar terbatas kekuatan yang dapat dimanfaatkan perusahaan dan kelemahan harus diminilisasikan.

Kunci keberhasilan organisasi atau perusahaan aadalah koordiinasi dan pemahaman yang baik diantara para manajer dari semua bidang fungsional dalam bisnis melalui keterlibatan dalam melaksanakan audit internal manajemen strategis, para manajer dari keputusan-keputusan di bidang fungsional lainnya dalam organisasi.

Nama : Yossi Adriati
NIM : 202510012
Mata Kuliah : Manajemen Strategik
Prodi : Magister Manajemen (MM36)
Dosen : Dr. Hengky Sumisto Halim, S.T, M.M

Audit lingkungan internal:

Audit internal berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda- beda.

Audit internal memerlukan pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki organisasi (modal, keahlian karyawan, dan lain-lain) dan kemampuan perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan fungsional/ proses bisnis (manajemen sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan lain- lain).

Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi peluang dan ancaman lingkungan eksternal.

Dengan adanya audit lingkungan internal, perusahaan dapat merumuskan strategi yang dapat mengembangkan kekuatan dan meminimalisir kelemahan.

NAMA : YURNIATI

NIM : 202510013

KELAS : MM36

AUDIT LINGKUNGAN INTERNAL

Audit merupakan suatu tindakan yang membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada. Audit bertujuan untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima

Proses Audit adalah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit terpenuhi

Audit Internal dilakukan untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Lingkungan yang dilaksanakan oleh organisasi sesuai dengan persyaratan organisasi terhadap Sistem Manajemen Lingkungan, sesuai dengan persyaratan dari ISO 14001:2015 dan untuk mengetahui bahwa Sistem Manajemen Lingkungan telah diimplementasikan dan dipelihara secara efektif. ISO 14001:2015 merupakan persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization*. ISO 14001:2015 memberikan petunjuk kepada organisasi dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk mencapai tujuan diatas diperlukan adanya pelaksanaan dari Internal Audit yang efektif. Syarat efektifitas dari Internal Audit salah satunya ditunjang dengan adanya sumber daya yang kompeten di bidang Internal Audit. Seorang Auditor Internal Sistem Manajemen Lingkungan dituntut untuk mengetahui prinsip-prinsip audit, pengelolaan program audit dan pelaksanaan audit Sistem Manajemen Lingkungan.